

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian hukum empiris digunakan dalam skripsi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cara penerapan hukum dalam kalangan masyarakat umum. Jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan.¹ Dalam skripsi ini metode penelitian lapangan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari informan di lokasi penelitian. Selain itu juga skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Reseach*).

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam skripsi ini, informasi yang dikumpulkan didasarkan pada hasil wawancara informan yang dilakukan oleh penulis. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang lebih ceondong kepada analisis data secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori berperan sebagai acuan yang mengarahkan peneliti agar dapat memfokuskan penelitiannya sesuai dengan realitas yang terdapat di lapangan. Pendekatan deskriptif kualitatif

¹Efendi Jonaedi dan Johnny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 149.

menguraikan analisis data dalam bentuk deskripsi tentang situasi atau kondisi yang diteliti.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, berada di Kantor Pengadilan Agama Martapura Kelas IB. Alasan dilakukan penelitian dilokasi tersebut karena adanya kasus perceraian secara e-litigasi yang diterima oleh Kantor Pengadilan Agama Martapura Kelas IB baik itu perkara cerai gugat maupun cerai talak. Selain dari itu peluang untuk mendamaikan para pihak yang berperkara pada tahapan persidangan secara e-litigasi sangat kecil. Sehingga lokasi tersebut menarik dan pantas dijadikan sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah para Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas IB. Adapun objek penelitian berupa pengalaman hakim mengenai peluang mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian melalui e-litigasi serta apa saja kendala yang menghambat peluang mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian melalui e-litigasi di Pengadilan Agama Martapura Kelas IB.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cetakan 2* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 39.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah materi mentah yang diolah untuk memperoleh informasi dan keterangan yang fakta. Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³ Data primer yang digali dalam penelitian ini yaitu tentang pengalaman hakim mengenai peluang mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian melalui e-litigasi serta apa saja kendala yang menghambat peluang mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian melalui e-litigasi di Pengadilan Agama Martapura Kelas IB.

2. Sumber Data

Informan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Informan adalah orang yang akan dimintai keterangannya tentang permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas IB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, tujuannya adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik

³Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 42.

pengumpulan data, penelitian mungkin tidak akan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan standar.⁴

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang memerlukan proses tanya jawab dengan individu yang dianggap penting dalam konteks penelitian. Teknik ini sering digunakan ketika jumlah informan yang relevan terbatas. Sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang detail.⁵
2. Dokumentasi, merupakan pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan referensi lain.⁶

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data melalui serangkaian tahap berikut:

- a. Editing, yaitu penulis menelaah terhadap data yang sudah dikumpulkan dan penulis menggunakan beberapa rujukan untuk melengkapi data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 401.

⁶Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

yang belum terpenuhi dalam menyusun penelitian ini.

- b. Klasifikasi, yaitu penulis mengelompokkan semua data hasil wawancara berdasarkan jenis dan permasalahannya, hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan menjadi sistematis dan dapat memberikan informasi yang objektif terkait dengan penelitian.
- c. Deskripsi, yaitu peneliti menjelaskan data yang diperoleh dengan bahasa yang tepat dan mudah dimengerti.
- d. Matrikasi, data yang sudah diklasifikasikan akan disajikan secara ringkas ke dalam bentuk matriks, untuk mudah dibaca dan dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki nilai akademik dan ilmiah, kegiatan analisis data meliputi evaluasi, analisis, dan konfirmasi data.⁷ Dalam penelitian ini, analisis kualitatif deskriptif digunakan sebagai pendekatan analisis. Pendekatan ini memerlukan proses penyederhanaan data secara lebih rinci dengan melakukan penelaahan dan kajian yang mendalam terhadap fakta di lapangan.

⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 119.

G. Tahapan dalam Penelitian

Agar tercapai maksud yang diinginkan pada penelitian ini, maka tahapan-tahapan yang dipakai oleh peneliti diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti mempelajari persoalan yang peneliti temukan lalu dibuat dalam bentuk proposal penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasihat akademik dan mendapat beberapa perbaikan, setelah diperbaiki akhirnya disetujui oleh dosen penasihat akademik untuk didaftarkan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Kemudian biro skripsi mengumumkan proposal diterima dengan judul “Peluang Mediasi Dalam Penyelesaian Perkara Perceraian Melalui E-Litigasi (Studi Pendapat Hakim di Pengadilan Agama Martapura Kelas IB)”. Dan pada tanggal 20 Desember 2022 keluarlah surat penetapan judul dan pembimbing, lalu pada hari senin tanggal 16 Januari 2023 proposal penelitian diseminarkan. Setelah dilaksanakan seminar proposal judul mengalami perubahan menjadi “Peluang Mediasi Dalam Penyelesaian Perkara Perceraian Melalui E-Litigasi (Studi Pengalaman Hakim di Pengadilan Agama Martapura Kelas IB)”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengusulkan surat permohonan izin riset melalui Salam kepada mikwa Fakultas Syariah pada tanggal 10 Mei 2023, kemudian surat tersebut di sampaikan kepada Ketua Pengadilan Agama Martapura Kelas IB untuk mendapatkan izin melakukan riset. Setelah mendapat surat balasan izin riset pada tanggal 17 Mei 2023, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data serta informasi yang peneliti butuhkan. Riset dilakukan selama 2 bulan dari tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Juli 2023.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti berhasil mendapatkan seluruh data dan informasi yang dibutuhkan, data tersebut kemudian diolah oleh peneliti dengan teknik *editing*, kualifikasi, deskripsi dan matrikasi, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Pada tahapan ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan yakni dari tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

4. Tahap Penyusunan

Setelah dilakukan penganalisan data selanjutnya hasil penelitian tersebut dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan, kemudian skripsi tersebut mendapat persetujuan dari kedua dosen pembimbing dan skripsi siap untuk disidangkan. Skripsi disidangkan pada tanggal 26 Juli 2023.